HUBUNGAN POLA ASUH DALAM KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RANAH PESISIR

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RUSLIDION
NIM. 93892

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Hubungan Pola Asuh Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII DiSMPNegeri 2 Ranah Pesisir
Nama	: Rusldion
NIM	: 93892
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd	**Dra. Ida Murni Saan, M.Pd**
NIP. 19591124 198603 1 002	**NIP. 19510401 197903 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan Pola Asuh Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir**

Nama : Ruslidion
NIM : 93892
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Darmansyah, ST. M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
Sekretaris : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
Anggota : 1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
2. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
3. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 196101 1 198602 2 001	

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud ku persembahkan untuk Mu Ya Allah telah Engkau limpahkan, Rahmat, karunia serta hidayah Mu untuk sebuah kesuksesan dalam mengapai serjana ku dan telah Engkau dengarkan do'a, tangisan dan harapan ku Engkau Maha Pendengar dan Maha Bijaksana.

Bak Pepatah Urang Awak "Kok Balayiah Latibo Dipulau kok Bajalan Latibo dibateh yang diamah nan ala pacah nan dimukasuik alah sampai"

Terimakasih kepada Ayah dan Amak jasa Ayah dan Amak yang tak terhitung jumlahnya dan takkan pernah bisa terbalaskan walaupun setiap hembusan nafas ku ini aku persembahkan untuk Ayah dan Amak namun jasa mu takbisa ku balas, terimakasih untuk kedua orang Tua ku

Untuk adik - adik ku yang tercinta Maria Rusadi dan Aisyah Huswatun Hassanah, teruslah berjuang adik – adik ku perjalanan hidup ini masih panjang demi kelian berdualah kakak bisa kuat dan bertahan dalam mengapai semua harapan dan impian kita bersama, belajarlah dengan baik raih lah impian dan harapan kalian.

Untuk Orang yang aku sayangi terimakasih bayak, dia yang selalu ada baik dalam suka maupun duka, dialah yang telah mengingatkan ku tentang hal - hal yang sederhana yang sempat terlupakan, dialah yang telah memberikan motivasih, semangat, harapan dan kepercayaan dalam penyelesaian skripsi ini, jasa mu takkan pernah terlupakan terima kasih untuk orang yang abang sayang, Risya Ahriyasna, Amd. Gz. Beserta keluarga.

Untuk Ranggi Rio Lina, S.Pd dan keluarga, yang selalu sabar menunggu dan menanti dalam penyelesaian program S1 ku ini, sembari memberikan sufor, semangat dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

Untuk Isal, Dt. Rajo Batuah dan seluruh mamak – mamak dan keluarga (Mak Gaek, Etek, Pak Etek, dll yg tidak bisa disebutkan satu per satu Secara umum Keluarga dan keturunan Ayek Usi), yang ado dikampuang.

To Brandon community I love You To All, tetap semangat kejarlah semua harapan dan cita – cita kalian tenks to All……!

Untuk Dosen Pak Drs. Selhendri Zen, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan K T P, yang telah bayak membantu dalam penyelesain dan penuntasan perkuliahan saya.

Untuk Dosen Pak Arman, terimakasih telah bayak memberikan sufor dan semangat dalam keluntasan perkuliahan dan skripsi saya.

Untuk Pak Azis. selaku TU Jurusan K T P, terimahkasah bayak Pak atas bantuan Bapak Tenks….!

Dan terimahkasih untuk semua pihak yang telah terlibat dan ikut membantu saya dalam menyelesaikan Pendidikan selama ini.

By….!
RUSLIDION, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Ruslidion**
NIM	:	**93892/2009**
Program Studi	:	**Teknologi Pendidikan**
Judul	:	**Hubungan Pola Asuh Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir**

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan,

Ruslidion
NIM. 93892/2009

ABSTRAK

Ruslidion : Hubungan Pola Asuh Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Ranah Pesisir

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan awal tanggal 20 Januari 2013 di SMP N 2 Ranah Pesisir, dari pertemuan dengan kepala sekolah dan guru TIK, diperoleh informasi mengenai masih banyak hasil belajar TIK siswa yang kurang memuaskan bahkan belum mencapai ketuntasan minimal. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester untuk mata pelajaran TIK siswa kelas VIII.

Variabel independen adalah pola asuh dalam keluarga sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar TIK siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden seluruh siswa kelas VIII (129 orang). Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment dari pearson.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa r hitung untuk pola asuh demokrasi adalah 0,849 dan r tabel 0,325 yang mana artinya Ho ditolak, untuk pola asuh otoriter r hitung 0,589 dan r tabel 0,297 yang mana artinya Ho ditolak, dan untuk pola asuh *laissez faire*r hitung -0,271 dan r tabel 0,284 yang mana artinya Ho diterima. Pola asuh demokratis mempengaruhi hasil belajar sebesar 72%, pola asuh otoriter mempengaruhi hasil belajar sebesar 34,7%, dan pola asuh *laissez faire*mempengaruhi hasil belajar sebesar 7% hal ini menggambarkan bahwa pola asuh demokrasi masih menduduki posisi pertama dalam hal mendidik anak untuk memiliki kepribadian dan hasil belajar yang baik.

Kata Kunci : Pola asuh, demokratis, otoriter, laissez faire, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Pola Asuh Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir".** Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan rangkaian dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan dan sebagai prasyarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Darmansyah, S.T dan Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. dr. Firman, M.S, Kons selaku dekan FakultasIlmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zaelhendri Zen, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Kepada keluarga, terutama orang Tua, Adik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tulus tak ternilai
4. Risya Ahriyasna, Amd. Gz Dan keluarga. yang telah banyak mambantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

   Demikian prakata dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LatarBelakangMasalah 1

B. IdentifikasiMasalah 10

C. Batasan dan Rumusan Masalah 10

1. Batasan Masalah 10

2. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan Penelitian 11

1. Tujuan Umum 11

2. Tujuan Khusus 11

E. Manfaat Penelitian 12

F. RuangLingkup 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Landasan Teori 13

1. Pola Asuh Orang Tua 13

2. Hasil Belajar 27

B. Kerangka Konseptual 30

C. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian 32

B. Populasi dan Sampel 32

C. Teknik Pengumpulan Data 34

D. Variabel dan Data 34

E. Definisi Operasional 35
F. Instrumen Penelitian 36
G. Uji Coba Instrumen 37
H. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
1. Deskripsi Data 42
2. Gambaran Umum Responden 42
3. Hasil Univariat 43
4. Hasil Bivariat 50
B. Pembahasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Ketuntasan Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII 3
2. Hasil Wawancara Orang tua/wali murid..... 7
3. Populasi Penelitian..... 32
4. Sampel Penelitian..... 32
5. Skala Penelitian..... 36
6. Interpretasi nilai r..... 39
7. Rata-rata hasil belajar TIK untuk pola asuh demokrasi..... 42
8. Distribusi fekuensi hasil belajar TIK untuk pola asuh demokrasi 42
9. Rata-rata hasil belajar TIK untuk pola asuh otoriter..... 43
10. Distribusi frekuensi hasil belajar TIK untuk pola asuh otoriter..... 44
11. Rata-rata hasil belajar TIK untuk pola asuh Laissez faire 44
12. Distribusi frekuensi hasil belajar TIK untuk pola asuh LF..... 45
13. Rata-rata perhitungan skor pola asuh demokrasi 45
14. Distribusi frekuensi perhitugan skor pola asuh demokrasi 46
15. Rata-rata perhitungan skor pola asuh otoriter..... 47
16. Distribusi frekuensi perhitungan skor pola asuh otoriter..... 47
17. Rata-rata perhitungan skor pola asuh laissez faire..... 48
18. Distribusi frekuensi perhitungan skor pola asuh laissez faire..... 48
19. Hubungan pola asuh demokrasi dengan hasil belajar 49
20. Hubungan pola asuh otoriter dengan hasil belajar..... 50
21. Hubungan pola asuh laissez faire dengan hasil belajar..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 30

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan disegala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa.oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan. Salah satu strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya sebagaimana tersebut di atas bukanlah proses yang mudah. Dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya mengembangkan kepribadian anak. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua,

seorang dapat memenuhi kebutuhan dasar, baik menyangkut kebutuhan fisik maupun kebutuhan non fisik. Apabila serang anak telah merasa aman dan mampu memenuhi kebutuhan secara baik, maka ia akan memiliki prestasi yang tinggi.

Pendidikan pada dasarnya melibatkan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat prses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalam baru yang diperoleh dari usaha individu dalam belajar. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuannya dapat terukur dan terbaca dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dapat mengetahui kemampuan siswa menyerap materi pelajaran dalam periode waktu tertentu yang sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Akan tetapi pada kenyataannya usaha untuk mencapaihasil belajar yang baik bukan prses yang sederhana. Proses belajar yang dicapai setiap siswa tidak sama, ada yang mencapai hasil belajar yang tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tanggal 20 Januari 2013 di SMP N 2 Ranah Pesisir, dari pertemuan dengan kepala sekolah dan guru TIK, diperoleh informasi mengenai masih banyak hasil belajar TIK siswa yang kurang memuaskan bahkan belum mencapai ketuntasan minimal. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester untuk mata pelajaran TIK siswa kelas VIII. Nilai-nilai mid siswa tersebut masih ada

yang belum tuntas atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 75. Adapun data ketuntasan dari nilai-nilai ujian TIK siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Ketuntasan Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ranah Pesisir Pada Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa	Ujian Mid Semester				Ujian Akhir Semester				Rata-rata
		T	%	BT	%	T	%	BT	%	
VIII.1	33	28	85	5	15	25	76	8	24	72
VIII.2	32	21	66	12	34	19	59	13	41	68
VIII.3	33	20	59	14	41	16	47	18	53	65
VIII.4	31	22	71	9	29	15	48	16	52	65

Sumber Dokumen Guru TIK kelas VIII Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ujian mid semester dan ujian akhir semester dilihat dari aspek kognitif siswa, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran TIK. Untuk ujian mid dan semester dimana kelas VIII.4 memiliki jumlah siswa yang sedikit mencapai ketuntasan dibandingkan dengan nilai kelas yang lain.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelehan. Faktor eksternal seperti faktor keluarga (pola asuh orang tua),

faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sedangkan menurut Aunurrahman (2009: 188-195) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu faktor keluarga (pola asuh orang tua), faktor guru , lingkungan sosial, kurikulum dan sarana dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar TIK siswa yaitu faktor keluarga (pola asuh orang tua). Keluarga merupakan sebuah tempat dan sistem pendidikan yang pertama kali dikenal dan terekam dalam memori seorang anak. Jika dari lingkungan keluarga sudah mendapat situasi buruk, maka akan menghasilkan pola dan perilaku siswa yang buruk pula, dan hal ini merupakan sebuah kewajiban yang harus diemban oleh sebuah keluarga. Selain itu diperlukan adanya tanggung jawab orang tua yang penuh terhadap perkembangan anak. Hal ini seperti pendapat Kartini Kartn, yaitu:”Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Menurut Kartono (1992: 19), yaitu “Dalam keluarga umunya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak”.

Dalam usaha pencapaian pembangunan nasional dimasa yang akan datang, sangat bergantung pada kualitas manusia yang akan bertumbuh kembang pada masa ini, yaitu dengan mempersiapkan generasi muda yang menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif. Hal mendidik dan menjaga anak merupakan suatu kewajiban yang sangat penting dan berat diletakkan di pundak kedua orang tua. Orang tualah yang menjadi guru dan tauladan yang

pertama dari anak-anaknya. Karena itu orang tua lah yang mula-mula memberi dasar pendidikan kepada anak, segala perkataan orang tua, perintah, larangan, pujian dan celaan selalu didengar oleh anak. Begitu juga segala macam perbuatan, penghargaan dan tindakan yang selalu dilihatkan dan diketahui, adalah menjadi pendidikan dan pengajaran yang pertama. Dalam hal ini, orang tua yang bertanggung jawab membentuk kepribadian anak keras yang lebih baik dan menanamkan nilai-nilai luhur buat masa datang. Disamping wajib memelihara, membimbing dan melindungi supaya kelak akan menjadi anak *shaleh*.

Suasana emosional di dalam rumah, dapat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak. Beck (1992: 50) mengungkapkan, “Banyak proyek riset jangka lama menunjukkan bahwa intelegensi anak akan berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, bila sikap di rumah terhadap anak, hangat dan demokratis daripada dingin dan toritas”. Maka terlihat bahwa sistim pendidikan di keluarga mempunyai kntribusi dalam pembentukkan sikap dan pola berpikir serta kepribadian pada anak.

Pentingnya pembinaan kepribadian setiap anak, karena sebagai generasi penerus bagi generasi yang telah tua usianya. Dalam pembiasaan hidup orang tua sangat bertanggung jawab. Dimana orang tua yang paling dekat anak dan menjadikan anak yang berbudi pekerti serta berakhlak luhur. Bermacam-macam pembiasaan dan latihan dilakukan orang tua terhadap anaknya, demi

menanamkan ajaran dan pendidikan yang baik. Misalnya menanmkan *akhlak karimah* (akhlak yang mulia), cinta kasih kepada orang lain, menyambung tali silaturahmi, membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan (lemah), menghormati orang yang lebih tua, menyayangi saudara yang lebih kecil, jujur dalam ucapan dan perbuatan, rajin belajar dan bekerja, memiliki etos dan semangat belajar yang tinggi, berusaha mencapai hasil dengan cara yang baik.

Tetapi yang terjadi saat ini adalah timbulnya berbagai gejala yang kurang baik dari para siswa sekolah tingkat menengah. Maraknya perkelahian antar pelajar, pemakaian dan penyalahgunaan narkoba, perilaku seks yang tidak baik, dan khusunya di wilayah Ranah Pesisir sering terjadi siswa tidak mampu ketika bersaing dengan siswa dari wilayah lain, dikarenakan hasil belajar yang kurang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Selain itu saat ini banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, makaitu adalah urusan guru di sekolah. Padahal banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Salah satunya faktor *ekstrinsik*, yaitu bagaimana cara dan pola yang berlaku dalam keluarga itu sendiri.

Dalam pengalaman awal tanggal 20 Januari 2013 di SMPN 2 Ranah Pesisir, dari pertemuan dengan kepala sekolah dan guru TIK. Beliau

mengatakan bahwa masih banyak hasil belajar TIK siswa yang kurang memuaskan bahkan belum mencapai ketuntasan minimal. Hal ini terlihat dari hasil nilai siswa yang dicapai dalam semester sebelumnya. Selain itu juga sulitnya komunikasi dengan beberapa orang tua dalam memberikan arahan dan gambaran presasi siswa, cukup membuatkesulitan para guru.

Kemudian dari hasil survei awal yang dilakukan terhadap beberapa orang tua/wali murid yang kebetulan berada di sekitar lingkungan sekolah. Survei dilakukan dengan meminta data kepada sekolah, kemudian melakukan pendekatan dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan pada tanggal 26 Januari 2013. Adapun hasil yang didapatkan terlihat seperti di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Wawancara Orangtua/Wali Murid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda selalu menanyakan proses belajar anak saat pulang dari sekolah?	a. 3 orang responden menjawab tidak pernah sama sekali menanyakan. b. 1 orang mengatakan hanya pernah sekali saja. c. 1 orang responden mengatakan bahwa menanyakan beberapa kali, tetapi tidak dilakukan secara periodik/teratur
2	Apakah anda menegur dan menanyakan alasannya jika anak pulang sekolah lebih awal?	Secara mayoritas para orang tua/wali tersebut mengatakan bahwa mereka tidak pernah menanyakan. Selain

		kesibukan mereka juga karena mereka tidak mengetahui jadwal belajar anak. Hanya 1 orang yang terkadang menyakan jika anak pulang di luar kebiasaan
3	Adakah anda memberikan jadwal belajar dan kegiatan anak dalam kesehariannya?	Secara mayoritas dari seluruh responden mengatakan bahwa mereka tidak memberikan jadwal khusus terhadap kegiatan anak. Tapi mereka juga tetap meminta anak untuk bisa jika di akhir semester

Hasil wawancara Tgl. 26 Januari 2013

Melihat hasil yang didapatkan dalam survei awal tersebut, jelas bahwa masih kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, bahkan terlihat sikap orang tua cenderung permisif, dalam arti memberikan kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa pertimbangan rang tua. Anak tidak tau apakah perilakunya benar atau salah karena rang tua tidak pernah menbenarkan ataupun menyalahkan anak, kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua.

Hal ini tentu saja berdampak buruk bagi anak yaitu anak tidak dapat berkembang dengan baik dilingkungan keluarga. Apabila keluarga tersebut dapat melaksanakan fungsinya dengan baik maka pertumbuhan dan

perkembangan anak juga dapat berjalan dengan lancar. Tetapi sebaliknya jika keluarga tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka akan berimbas kepada tingkat disiplin anak yang kurang, serta masih terjadinya siswa yang putus sekolah sebelum tamat dari SMPN 2 Ranah Pesisir.

Menurut Singgih (2000: 55) pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi yang meliputi orang tua menunjukan kekuasaan dan cara orang tua memperhatikan keinginan anak. Elizabet dalam Meitasri (1999: 93) menyatakan bahwa ada tiga jenis pola auh orang tua dalam keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu pola otoriter, demokratis, dan laissez faire. Pola asuh otoriter yaitu orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dan cara mengontrol tingkah laku anak secara ketat, selalu mengatur kehidupan anak, dan orang tua selalu menuntut anank untuk menaati semua peraturan yang dibuat. Mereka cenderung menghukum anak apabila ia berbuat sesuatu yang tidak diinginkan. Pola asuh demokratis yaitu perlakuan orang tua yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukan pendapat tentang segala sesuatu yang menyangkut kehidupan pribadinya. Pola asu laissez faire yaitu perlakuan orang tua yang membebaskan anak untuk berbuat sesuai dengan keinginannya, tanpa disertai dengan adanya kontrol dan pengawasan orang tua.

Untuk itu dalam mencari solusi permasalahan, tentu perlu mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan belajar anak, karena keluarga merupakan salah satu faktr yang penting, perlu dilakukan peninjauan terhadap pola pendidikan dan latar belakang keluarga siswa, sehingga jika memang

terjadi permasalahan dan hambatan dari faktor ini, dapat dilakukan langkah-langkah yang bijak dan arif.

Untuk mendapatkan apakah hal ini salah satunya dilatarbelakangi oleh sistem pendidikan di rumah yang didapat siswa, maka dirasakan perlu dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Ranah Pesisir".

B. Identifikasi Masalah

Dalam pengamatan awal di lapangan, penulis menemukan adanya hubungan fenomena dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di lingkungan SMPN2 Ranah Pesisir, diantaranya adalah orang tua bersikap:

1. Melindungi anak secara berlebihan.
2. Permisivitas, terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati.
3. Memanjakan anak secara berlebihan.
4. Penolakan, yaitu mengabaikan kesejahteraan anak dan menuntut terlalu banyak dari anak.
5. Siswa dibawah KKM kelas VIII.1 yaitu 24 orang, kelas VIII.2 yaitu 41 orang, kelas VIII.3 yaitu 53 orang, kelas VIII.4 yaitu 52 orang.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubunga pola asuh dlam keluarga dengan hasil belajar TIK siswa SMPN 2 Ranah Pesisir.

2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dalam keluarga dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMPN 2 Ranah Pesisir?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh dalam keluarga dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMPN2 Ranah Pesisir.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan skor pola asuh demokratis di SMP N 2 Ranah Pesisir.
b. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan skor pola asuh otoriter di SMP N 2 Ranah Pesisir.
c. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan skor pola asuh *laissez faire*di SMP N 2 Ranah Pesisir.
d. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan hasil belajar TIK dengan pola asuh demokratis di SMP N 2 Ranah Pesisir.

e. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan hasil belajar TIK dengan pola asuh otoriter di SMP N 2 Ranah Pesisir.

f. Diketahuinya distribusi siswa kelas VIII berdasarkan hasil belajar TIK dengan pola asuh *laissez faire*di SMP N 2 Ranah Pesisir.

g. Diketahuinya hubungan pola asuh demokratis dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir.

h. Diketahuinya hubungan pola asuh otoriter dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir.

i. Diketahuinya hubungan pola asuh *laissez faire* dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMP N 2 Ranah Pesisir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori dapat memberikan *khazanah* keilmuan bagi penulis dalam mengembangkan mutu pendidikan terutama di SMP N 2 Ranah Pesisir.
2. Sebagai masukkan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Untuk menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

F. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Padang tahun 2014 untuk mengetahui hubungan pola asuh dalam keluarga dengan hasil belajar TIK siswa kelas VIII di SMPN 2 Ranah Pesisir.